



BAB V

RENCANA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL

© Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5.1. Proses Operasi Jasa

Manajemen operasi merupakan pengelolaan atas aktivitas penciptaan barang atau jasa mulai dari masukan hingga keluaran. Dengan mengelola penciptaan barang atau jasa itu, maka produksi yang dilakukan akan menjadi efisien, efektif, dan produktif. Di mana, pengelolaan tersebut memerlukan penerapan berbagai konsep, teknik, juga alat dalam manajemen operasi (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 6).

Proses operasi jasa pada *SPARKLY BEAUTY BAR* meliputi penyediaan bahan baku yang digunakan dalam menunjang pelayanan hingga konsumen dilayani. Jika dijabarkan ke dalam alur, maka alur dari produksi jasa *SPARKLY BEAUTY BAR* adalah sebagai berikut.

Gambar 5. 1

Proses Operasi Jasa



Sumber : *SPARKLY BEAUTY BAR*

1. Penentuan *supplier*, *SPARKLY BEAUTY BAR* selalu berusaha memberikan kualitas produk alami yang terbaik sehingga pencarian, pemilahan, dan pemilihan pemasok yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terbaik merupakan keharusan bagi usaha ini. Pemasok tentunya harus memenuhi persyaratan mampu memberikan produk berkualitas terbaik pada harga tertentu serta kemampuannya dalam mengirimkan produk yang dipesan tepat waktu.

2. Pemesanan bahan baku penunjang. Setelah memilih pemasok, langkah berikutnya adalah untuk melakukan pemesanan pada awal usaha. Pada berjalannya usaha, bahan baku penunjang akan dipasok jika persediaan telah mencapai titik minimum 20% dari rata-rata bahan baku terpakai sehingga *SPARKLY BEAUTY BAR* tidak perlu menunggu lama untuk tersedianya bahan baku penunjang untuk memberikan pelayanan.

3. Manajemen penggudangan dan persediaan. Perhitungan pada barang yang masuk serta terpakai perlu dilakukan sehingga menghindari produk yang hilang, rusak, atau kurang dipasok dari pemasok. Selain itu, ini juga menjadi acuan untuk pemesanan bahan baku berikutnya, yaitu jika persediaan sebelumnya telah mencapai sekitar 20% dari rata-rata bahan baku terpakai bulan-bulan sebelumnya. Di mana rata-rata ini dipakai dengan menjumlahkan unit terpakai setiap bulannya dan dibagi dengan jumlah bulan tersebut, misalnya jika unit yang dihitung dari bulan Januari hingga Maret, maka dibagi dengan 3. Jika kuantitas yang digunakan adalah 1000, 1500, dan 500, maka rata-rata nya adalah 1000. Jadi, saat persediaan di gudang adalah 200 (20% dari 1000), maka perlu dipesan ulang.

4. Pesanan masuk. Setelah menyiapkan berbagai keperluan, maka *SPARKLY BEAUTY BAR* sudah siap beroperasi. Untuk siap menampilkan jasa yang diberikan, maka bisnis perlu menunggu hingga ada pesanan masuk dari konsumen.

5. Pengecekan jadwal. Setelah pesanan masuk, maka admin akan mengecek jadwal yang ada, apakah pada waktu dan tanggal sekian setiap pekerja telah memiliki konsumen untuk dilayani atau masih ada pekerja yang kosong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Konfirmasi jadwal. Jika masih ada pekerja yang lowong, maka admin akan mengonfirmasi kepada klien bahwa masih ada jadwal kosong. Akan tetapi, jika tidak ada jadwal kosong, maka admin akan menawarkan waktu kosong terdekat sehingga konsumen tidak perlu menunggu terlalu lama.
7. Pesanan diterima / ditolak. Jika konsumen setuju dengan jadwal yang ditawarkan, maka pesanan akan diterima dan diinformasikan kepada konsumen tersebut.
8. Jika diterima, pekerja melayani pelanggan. Pekerja yang sudah dijadwalkan untuk konsumen tertentu akan menunjukkan keterampilannya dan akan memenuhi keinginan konsumen.
9. Pembayaran. Saat pekerjaan sudah selesai dilakukan oleh pekerja, konsumen perlu melakukan pelunasan atau pembayaran secara penuh dan tidak menerima hutang.

## 5.2. Nama Pemasok

Pemasok adalah badan usaha yang menyalurkan bahan baku kepada perusahaan guna memproses produksinya untuk menghasilkan produk akhir. Pemasok membentuk hubungan penting dalam keseluruhan sistem suatu perusahaan. Perusahaan harus memantau kecenderungan harga dari pemasok utama perusahaan. Kenaikan harga dari pemasok dapat berdampak negative bagi perusahaan. Perusahaan harus memantau kualitas barang yang diberikan pemasok, agar barang yang dipasok dapat menjadi produk yang memuaskan bagi pelanggan. Berikut adalah pemasok – pemasok bahan baku *Sparkly Beauty Bar* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 5. 1

Daftar Nama Pemasok

No	Nama	Via	Kontak	Kebutuhan
1	Care to Beauty	<a href="https://www.caretobeauty.com/id/company/">https://www.caretobeauty.com/id/company/</a>	Instagram, Facebook, Youtube, Twitter : Care to Beauty	Kuteks berbahan dasar alami
2	hicamellia.id	<a href="https://shopee.co.id/hicamellia.id?smmt=0.362082110-1656336991.9">https://shopee.co.id/hicamellia.id?smmt=0.362082110-1656336991.9</a>	Shopee : hicamellia.id	Peralatan <i>pedicure-medicure</i>
3	Depot Air Minum Isi Ulang Yupiter	Depot Air Minum Isi Ulang YUPITER, Jl. Tlk. Gong Sel. 5 No.11, RT.2/RW.17, Pejagalan, Penjaringan, North Jakarta City, Jakarta 14450	08128785420	Air isi ulang

Sumber : SPARKLY BEAUTY BAR

5.3. Deskripsi Rencana Operasi

Berdasarkan Heizer, Render, dan Munson (2015) terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mendesain operasi

1. Desain jasa

Terdapat 3 desain jasa yang dapat dipilih oleh bisnis, *direct interaction*, *surrogate*, dan *independent processing*. Dalam *direct interaction*, pemberi jasa akan melakukan interaksi secara langsung dengan konsumen dan konsumen hanya akan menerima jadi keluaran dari pelayanan yang diberikan. Contohnya, saat seseorang konsumen mengarahkan koki untuk *sandwiches* yang dipesannya. Dalam *surrogate interaction*, produsen akan menghasilkan jasa sesuai dengan modifikasi tertentu dan konsumen akan sedikit merakit yang sudah dimodifikasi oleh produsen sehingga sesuai dengan keinginannya. Contohnya, seorang koki yang telah membuat makanan sesuai menu yang ada, tetapi konsumen akan merakit lagi untuk menyesuaikan sesuai selera, seperti menggunakan saos tomat, sambal, atau mayonais. Dalam *independent*

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*processing*, produsen hanya memberi kerangka dan konsumen akan merakit sendiri apa yang sudah dibelinya seperti pabrik *sandwiches frozen* yang didistribusikan lewat pasar swalayan, lalu konsumen perlu memasak kembali juga menata *sandwiches* tersebut (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 180). Dengan melihat penjelasan tersebut, maka SPARKLY BEAUTY BAR akan mendesain usahanya dengan *direct interaction* yang menyesuaikan keinginan konsumen dalam merawat tangan dan kakinya.

Produktivitas jasa juga perlu diperhatikan dalam mendesain jasa. Bagi usaha SPARKLY BEAUTY BAR yang bergerak dalam bidang kecantikan, maka perlu membatasi pilihan desain dan warna yang diberikan sehingga ambiguitas yang mungkin timbul akibat pesanan konsumen dapat dikurangi. Cara yang tepat dalam membatasi pilihan ini adalah dengan membuat menu. Usahakan agar kostumisasi yang diperlukan berada pada tahapan terakhir di dalam pemberian layanan, misalnya saat konsumen meminta pembersihan kuku bersama dengan pewarnaan kuku, maka tentunya pembersihan kuku lebih standar dilakukan serta kostumisasinya lebih rendah. Pewarnaan kuku mungkin membutuhkan kostumisasi yang lebih tinggi sehingga ada di urutan terakhir. Efisiensi pemberian jasa juga dapat dilakukan dengan melakukan otomatisasi, yaitu memanfaatkan digitalisasi dalam aktivitas operasi, seperti pada pembayaran *cashless*, pemesanan yang tersistemisasi dengan jadwal, juga penilaian karyawan dengan memanfaatkan alat statistik. Terakhir, efektivitas penyediaan jasa sangat bergantung pada kedekatan hubungan dengan konsumen (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 181).

## 2. Manajemen kualitas

Kualitas harus terus dijaga sehingga mampu meningkatkan operasional usaha. Dari peningkatan kualitas, maka ini akan meningkatkan penjualan karena tercipta respon yang meningkat, harga yang fleksibel, dan reputasi yang meningkat juga dapat

mengurangi biaya karena produktivitas meningkat, pengerjaan ulang dan biaya tak bernilai dikurangi, serta mengurangi biaya garansi yang pada akhirnya meningkatkan profit.

Bagi perusahaan jasa, manajemen kualitas ini berkaitan dengan manajemen karyawan sebagai pemberi layanan atau dikenal dengan manajemen kualitas dan etika. Dengan menjaga etika yang baik dalam pekerjaannya, maka suatu bisnis akan mengambil tindakan yang bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuatnya (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 220). Selain menjaga kualitas pelayanan, usaha juga perlu berorientasi pada pelanggan. Setiap kualitas juga proses yang membangun kualitas terbaik harus disesuaikan dengan keinginan serta harapan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 234).

### 3. Strategi proses

Strategi proses yang dilakukan oleh *SPARKLY BEAUTY BAR* adalah fokus proses. Strategi ini membuat usaha akan berfokus pada tingginya variasi tetapi rendah volumenya pada setiap variasi dengan proses yang terputus-putus (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 283). Jenis, warna, serta pelayanan yang diminta oleh konsumen akan berbeda-beda atau variatif. Meskipun jenisnya sama, mungkin warna yang diminta berbeda-beda sehingga setiap variasi dihasilkan dalam volume yang rendah. Dikarenakan setiap variasi memiliki proses yang berbeda, maka proses dalam menghasilkan pelayanan terputus-putus antara yang satu dengan lainnya. Ini berbeda dari perusahaan yang menciptakan produk secara masal dengan mesin yang selalu menyala dan menjalankan proses berkelanjutan secara terus-menerus.

Dalam menjalankan proses tersebut, bisnis juga perlu sadar untuk memfokuskan diri pada pengembangan sumber dayanya. Menurut Heizer, Render, dan Munson (2015: 293), usaha yang memerlukan kostumisasi tinggi serta keterlibatan karyawan yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tinggi, perlu memfokuskan diri pada pemilihan dan pelatihan yang tepat bagi sumber dayanya.

#### 4. Pemilihan peralatan dan perlengkapan

Pemilihan peralatan merupakan kelanjutan dari strategi proses. Setelah menetapkan proses yang akan dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah memilih peralatan dan perlengkapan yang dapat menunjang strategi proses tersebut, mulai dari kapasitas, kualitas, biaya yang diperlukan, stabilitas, fleksibilitas, arus kas yang dimiliki, dan kestabilan harga pasar (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 288). Tentunya, kedua hal ini dipilih berdasarkan kemampuannya dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam operasional usaha. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, maka suatu siklus proses akan menjadi fleksibel, yaitu kemampuan merespon nilai konsumen, biaya yang rendah, atau waktu yang terbatas.

#### 5. Manajemen kapasitas dan kendala

Dikarenakan *SPARKLY BEAUTY BAR* membutuhkan tingginya keterlibatan karyawan untuk menghasilkan pelayanan, maka usaha harus memastikan agar karyawan tidak *over-worked* serta membuat mereka mengalami kejenuhan dan kelelahan. Oleh karena itu, kapasitas dari setiap karyawan perlu diukur. Apabila usaha mengalami kelebihan kapasitas yang telah ditetapkan, maka ini saatnya bagi *SPARKLY BEAUTY BAR* untuk menambah personel.

#### 6. Strategi lokasi

Pemilihan lokasi untuk tempat tertentu didasarkan pada besarnya cakupan juga biaya yang diperlukan untuk memperoleh sebuah tempat di daerah tersebut transportasi umum terdekat, sistem air dan angin, pembatasan yang ada di daerah tersebut, perkiraan kebutuhan jasa, lingkungan sekitar yang berpotensi berdampak bagi jalannya usaha,

serta banyaknya prospek konsumen bersama demografi pasar yang ada (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 341).

#### 7. Strategi tata letak

Strategi tata letak diperlukan guna mengatur efisiensi dalam jalannya proses operasional. Tipe tata letak yang akan digunakan pada *SPARKLY BEAUTY BAR* adalah tata letak yang dinamakan sebagai tata letak kantor. Ini bukan berarti tata letak seperti kantor pada umumnya, tetapi tata letak yang mengacu pada penempatan tiap pekerja yang saling berdekatan (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 370). Hal ini dikarenakan kontak pekerja perlu dilakukan terutama karena beberapa peralatan serta perlengkapan akan dipakai bersama dalam satu waktu sehingga perlengkapan atau peralatan tersebut mudah dioper dari satu karyawan ke karyawan lain dengan menghemat waktu jika jarak antarpekerja tidak terlalu jauh. Misalnya, saat warna kutek gel pink yang ada diminta oleh dua konsumen sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Maka, untuk mengoper kutek dari satu karyawan ke karyawan lain, jarak mereka harus berdekatan. Selain itu, dari tempat pelayanan jasa ke tempat kasir juga harus berdekatan sehingga meminimalisasi mobilisasi yang memakan ruang juga waktu.

#### 8. Desain pekerjaan, pengukuran kerja, dan sumber daya manusia

Dengan menciptakan strategi sumber daya manusia yang baik, maka ini akan menjadi salah satu faktor keunggulan kompetitif usaha yang berkelanjutan. Mengelola sumber daya manusia yang baik meliputi menjaga stabilitas mobilisasi tenaga kerja dengan mengikuti kebutuhan dan memenuhi kebutuhan mereka sehingga retensi karyawan dapat tercipta, menciptakan jadwal kerja, serta aturan kerja (Heizer, Render, dan Munson, 2015: 410 – 411).

#### 9. Pembelian keperluan usaha





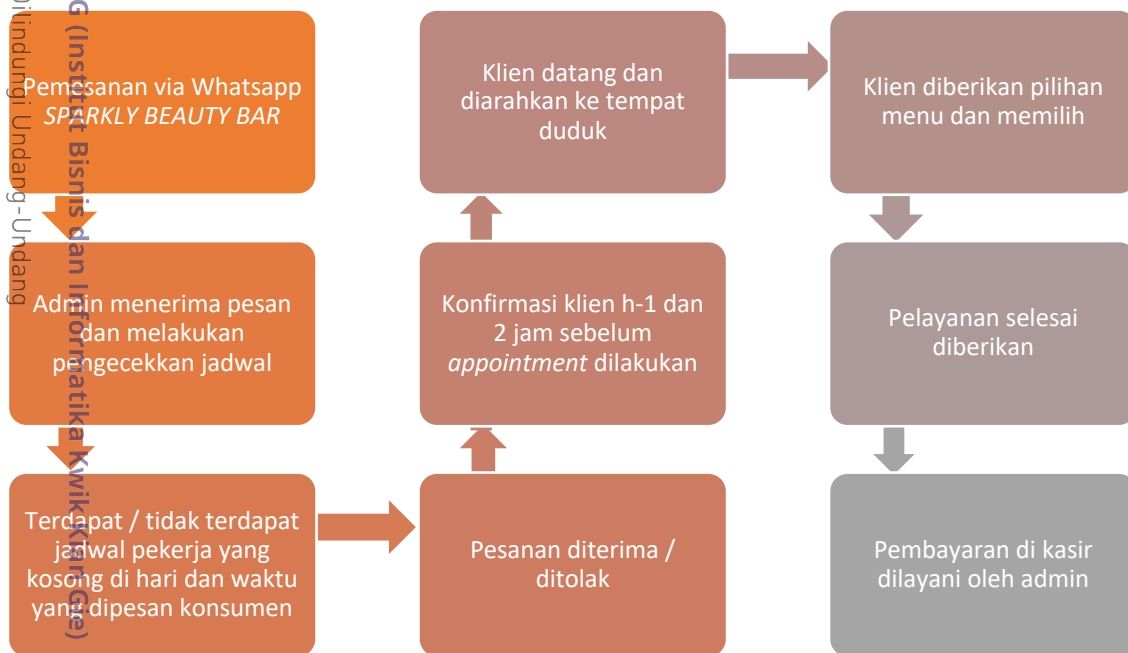




## 5.4. Rencana Alur Jasa

*Sparkly Beauty Bar* menawarkan jasa kecantikan kuku dengan variasi warna dan design yang menggunakan bahan berkualitas (alami), berikut akan di jelaskan gambaran alur jasa via whatsapp

**Gambar 5.2**  
**Alur Penyaluran Jasa via Whatsapp**



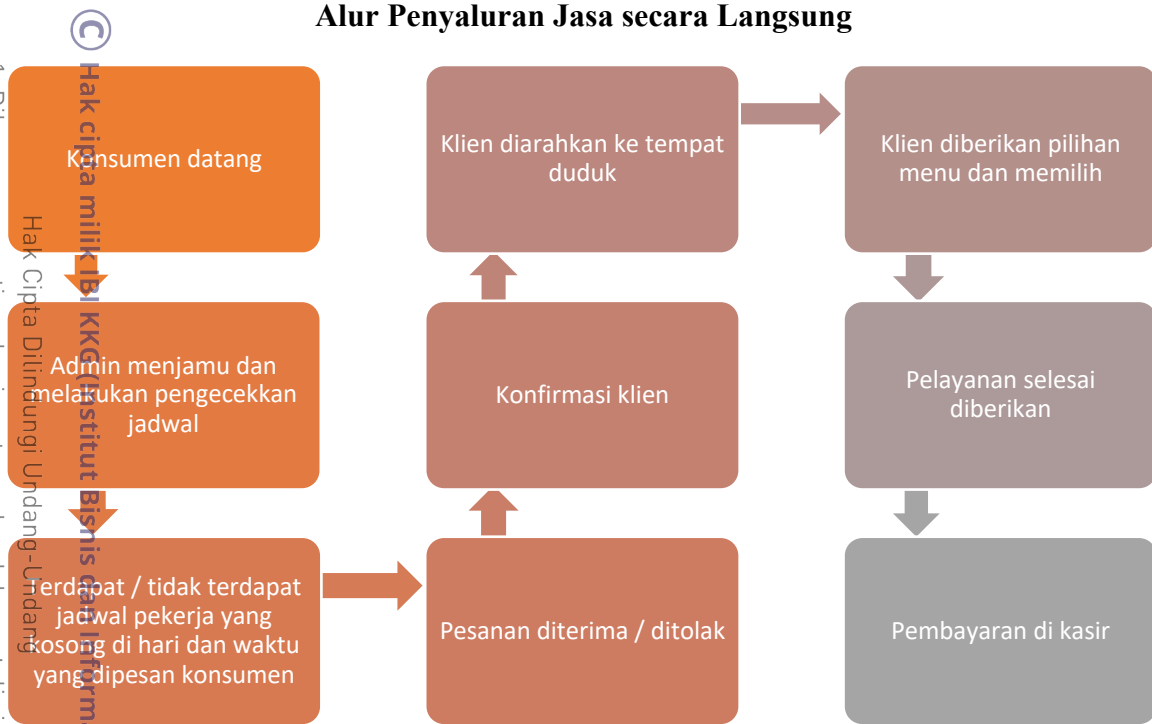
Sumber : *SPARKLY BEAUTY BAR*

Konsumen dapat melakukan pemesanan lewat Whatsapp *SPARKLY BEAUTY BAR*. Selanjutnya, admin akan menerima pesan sekaligus melakukan pengecekan apakah jadwal yang dipesan konsumen tersedia atau tidak. Jika tidak tersedia, maka konsumen dapat menentukan jadwal lain. Jika tersedia, konsumen harus datang di waktu yang telah ditetapkan. Konsumen perlu melakukan konfirmasi h-1 dan 2 jam sebelum datang ke tempat. Jika sudah mengonfirmasi, mereka perlu datang tepat waktu. Konsumen yang terlambat akan menerima konsekuensi jika jadwalnya diundur. Klien akan diberikan menu dan diberikan waktu untuk memilih, maupun disarankan oleh *nail artist*. Pelayanan akan diselesaikan dan konsumen bisa melakukan pembayaran di kasir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 5.3

Alur Penyaluran Jasa secara Langsung



Sumber : SPARKLY BEAUTY BAR

Konsumen dapat langsung datang ke *SPARKLY BEAUTY BAR*. Selanjutnya, admin akan menjamu sekaligus melakukan pengecekan apakah jadwal yang dipesan konsumen tersedia atau tidak. Jika tidak tersedia, maka konsumen dapat menentukan jadwal lain. Jika tersedia, konsumen diarahkan ke tempat duduk. Klien akan diberikan menu dan diberikan waktu untuk memilih, maupun disarankan oleh *nail artist*. Pelayanan akan diselesaikan dan konsumen bisa melakukan pembayaran di kasir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## 5.5. Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan

© Hak cipta milik Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 5.4

### Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan



Sumber : SPARKLY BEAUTY BAR

Pertama-tama, peramalan akan persediaan yang dibutuhkan perlu dilakukan. Selanjutnya, menentukan batasan dari minimum persediaan yang perlu ada di gudang. Manajemen kemudian melakukan inventarisasi harian berupa pencatatan persediaan serta yang ada. Penetapan metode pembayaran juga perlu dilakukan sebelum memesan. Barulah, manajemen bisa memesan persediaan dengan cara menemukan selisih antara total persediaan yang ada dengan batas minimum persediaan di gudang. Pemasok akan mengirimkan barang ke gudang. Saat sampai ke gudang, manajemen akan melakukan pengecekan kualitas dan pembayaran akan dilakukan.

## 5.6. Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

SPARKLY BEAUTY BAR menggunakan peralatan-peralatan guna menunjang perawatan pada kuku kaki dan tangan, proses memasak, serta proses pembayaran.



Sedangkan, pijat untuk kaki dan tangan akan dilakukan secara manual oleh karyawan, tanpa ada bantuan alat. Untuk biaya peralatan sendiri adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. 3**  
**Biaya Teknologi dan Peralatan**

No	Peralatan	Unit	Harga	Total Harga
1	UV Light	10	Rp 350.000	Rp 3.500.000
2	Mesin kikir	10	Rp 275.000	Rp 2.750.000
3	Bantalan tangan	10	Rp 170.000	Rp 1.700.000
4	Klip kuku	10	Rp 27.000	Rp 270.000
5	Set nail brush	10	Rp 75.000	Rp 750.000
6	Cuticle Pusher	10	Rp 21.000	Rp 210.000
7	Alat pengangkat kuku	10	Rp 23.000	Rp 230.000
8	Pembersih debu kuku po	10	Rp 14.000	Rp 140.000
9	Meja panjang	1	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000
10	Meja kecil	4	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000
11	Kursi	4	Rp 1.000.000	Rp 4.000.000
12	Kursi tunggu	4	Rp 780.000	Rp 3.120.000
13	Rak etalase kaca	2	Rp 30.000.000	Rp 60.000.000
14	Speaker	2	Rp 700.000	Rp 1.400.000
15	AC	2	Rp 3.500.000	Rp 7.000.000
16	CCTV	5	Rp 685.000	Rp 3.425.000
17	Hiasan Kamar Mandi	3	Rp 12.000	Rp 36.000
18	Papan harga	5	Rp 800.000	Rp 4.000.000
19	Lampu hias	1	Rp 350.000	Rp 350.000
20	Pot Bunga kecil	20	Rp 35.000	Rp 700.000
21	Sofa	8	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000
22	Wadah kaki	4	Rp 3.500.000	Rp 14.000.000
23	Kulkas	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
24	Gelas kaca	15	Rp 29.500	Rp 442.500
25	Dispenser	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
26	Tanaman hias	5	Rp 50.000	Rp 250.000
27	Toilet	1	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
28	Wastafel	1	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
29	Kaca	6	Rp 250.000	Rp 1.500.000
30	Televisi 50 inch	2	Rp 8.000.000	Rp 16.000.000
31	Lemari perlengkapan	4	Rp 4.000.000	Rp 16.000.000
32	Lampu pijar	6	Rp 1.750.000	Rp 10.500.000
33	Meja kasir	1	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
34	Paket kasir lware	1	Rp 850.000	Rp 850.000
<b>Total</b>				<b>Rp 219.323.500</b>

Sumber : SPARKLY BEAUTY BAR

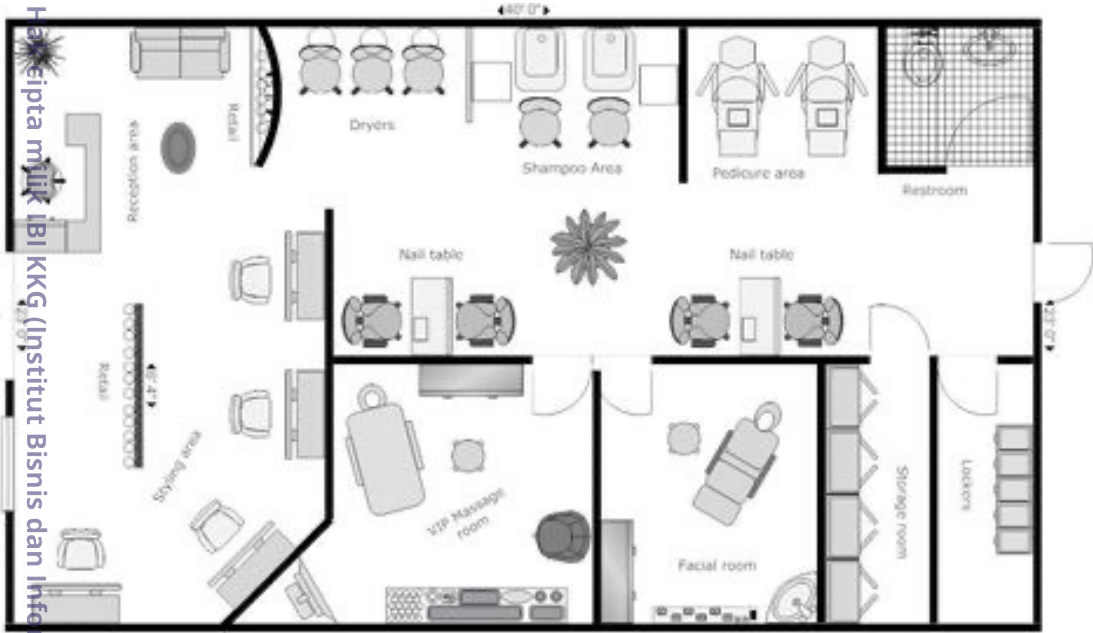
### 5.7. Lay Out Bangunan Tempat Usaha

Setiap usaha mempunyai bangunan fisik untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. Layout merupakan proses penentuan bentuk dan penempatan fasilitas yang dapat menentukan efisiensi alur produksi atau operasi. *Sparkly Beauty Bar* beralamatkan di JL. Jelambar Selatan 10 no 23, Jakarta Barat. Dengan panjang 20 meter dan lebar 5 meter. Berikut adalah layout *Sparkly Beauty Bar*:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 5. 5

Tata Letak *SPARKLY BEAUTY BAR*



© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber: *SPARKLY BEAUTY BAR*

Dari pintu masuk akan terlihat kasir dan tempat menunggu setelah itu di sisi sebelah kanan terdapat toilet, lalu di ujung pojok kanan terdapat private room, di sisi sebelah pojok kiri terdapat nail art manicure and pedicure dan disampingnya terdapat spot-spot berfoto

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.